

BAB II

Landasan Teori

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.1 Perancangan

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi, Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.[13] Sedangkan definisi lain dari perancangan yaitu, “suatu proses membuat dan mendesain sistem yang baru, dimana sistem yang baru tersebut diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi perusahaan”.[32]

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan definisi perancangan adalah suatu proses mendesain sistem yang baru untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dengan beberapa alternatif.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Tata Sutarbi dalam bukunya yang berjudul Analisis sistem informasi adalah sebagai berikut : Sistem merupakan sekelompok unsur yang hubungannya erat satu sama lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.[12] Sedangkan definisi sistem menurut Azhar Susanto yaitu, Sistem adalah kumpulan / grup dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk

mencapai satu tujuan tertentu.[14]

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan, definisi sistem adalah kumpulan beberapa komponen yang memiliki satu tujuan yang sama dan bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan tersebut.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut Azhar Susanto yaitu, “Informasi merupakan hasil pengelolaan data yang memberikan arti dan manfaat [2]. Sedangkan definisi informasi menurut Jugiyanto H.M dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain* menyatakan bahwa : “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”[14]

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto yaitu sebagai berikut.“Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna[14].

Sedangkan definisi sistem informasi menurut Yakub dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Sistem Informasi* mengungkapkan bahwa “perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.”.[15]

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan, definisi dari sistem informasi adalah segala proses dalam pengolahan data untuk menjadikan suatu informasi yang spesifik dan berguna.

2.1.5 Penjualan

Menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra dalam buku "Manajemen Pemasaran" pengertian penjualan adalah : "Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain".[16] Sedangkan menurut Sofjan Assauri dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pemasaran, Penjualan adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.[17]

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi dari penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli untuk mendapatkan produk yang diinginkan.

2.1.6 PHP

Dalam buku Betha Sidik yang berjudul Pemrograman Web Dengan PHP, menyebutkan bahwa: "PHP merupakan secara umum dikenal dengan sebagai bahasa pemrograman script – script yang membuat dokumen HTML secara on the fly yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan

menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side”. [18]

Definisi lain PHP menurut Sibero , “PHP adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan”. Php disebut juga pemrograman Server Side Programming, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server. PHP adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan open source yaitu pengguna data mengembangkan kode-kode fungsi sesuai kebutuhannya. [19]

Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman yang diselipkan pada HTML yang dapat dijalankan pada server.

2.1.7 Struktur Query Language

Menurut Agus Saputra, “MySQL merupakan salah satu database kelas dunia yang sangat cocok bila dipadukan dengan Bahasa pemrograman PHP” [20]. Definisi lain MySQL menurut Budi Raharjo, MySQL merupakan RDBMS (server database) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user. [21]

Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa MySQL merupakan server database yang berfungsi untuk menampung data dalam jumlah yang sangat besar dan dapat diakses oleh banyak user.

2.1.8 Akuntansi

Berdasarkan buku Sofyan syafri yang berjudul analisis kritis atas laporan keuangan mengemukakan bahwa “Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data atau informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas input yaitu transaksi proses yaitu kegiatan untuk merangkum transaksi, dan output berupa laporan keuangan”. [22]

Sedangkan definisi akuntansi menurut Hartono dan Rahmi dalam buku Pengantar Akuntansi, akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut. [23]

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan definisi dari akuntansi merupakan suatu aktivitas dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan dalam bentuk angka dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas.

2.1.8.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Ayus Ahmad Yusuf dalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Penggunaan metode pencatatan Cash dan Accrual Basic*, menyebutkan bahwa :

“Akuntansi *Cash Basic* merupakan baris akuntansi yang mengakui

pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan penjualan, belanja dan pembiayaan”[24].

Sedangkan *Accrual Basic* adalah “*Accrual Basic* adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadi transaksi tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar.”[24]

Berdasarkan uraian di atas, metode pencatatan akuntansi yang dipakai adalah metode pencatatan akuntansi basis kas.

2.1.8.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut **Soemarso** dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut. “Proses **akuntansi** yaitu sebuah **proses** untuk mengukur, mengidentifikasi, dan mengumpulkan data untuk dijadikan laporan informasi ekonomi, yang akan ditindaklanjuti untuk memberikan penilaian dan sebagai dasar pengambilan keputusan pihak terkait yang membutuhkan data atau informasi tersebut.”[25]

Sedangkan menurut Bastian Indra dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, menyebutkan bahwa: ”proses akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan penyajian dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya.”[26]

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa definisi proses akuntansi merupakan tahap akuntansi yang dimulai dengan proses

pencatatan, penggolongan, pemeriksaan hingga penyajian.

2.1.8.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Indra Bastian dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi Sektor Publik, menyatakan bahwa siklus akuntansi ialah suatu sistematis pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan.[26]

2.1.8.4 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Wiratna Sujarweni yaitu Jurnal adalah buku harian untuk mencatat semua transaksi secara kronologis yang memuat nama bersama besarnya ke rekening/rekening debit maupun kredit.[27]

Sedangkan definisi jurnal umum menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula dan Pengusaha Muda dengan Standar IFRS yaitu sebagai berikut, "Jurnal umum (*GeneralJournal*); Buku pencatatan awal transaksi dan kejadian-kejadian lainnya dicatat kali pertama.[28]

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum merupakan sebuah catatan awal transaksi yang terjadi pada perusahaan.

PT. ABC
Jurnal Umum
Period

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
20 Agustus 2021	FF00001	Kas Penjualan	111 441	xxx	Xxx
TOTAL				xxx	xxx

Tabel 2.1 Jurnal Umum

2.1.1.1 Buku Besar

Definisi buku besar menurut Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* yaitu, “Buku besar (general ledger) adalah akun-akun atau rekening-rekening yang dikelompokkan dan berdasarkan akun yang sudah dikelompokkan tadi dilakukan penjumlahan nilai uangnya.[27] Sedangkan definisi buku besar umum menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Bisnis* yaitu, “Buku besar umum (General Ledger) berisi semua perkiraan aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban.[29]

PT. ABC
Buku Besar
Period

Nama rekening: Kas

No akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
20 Agustus 2021	Penjualan	111	xxx		Xxx

Nama Akun: Penjualan

No akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
20 Agustus 2021	Kas	111		xxx	Xxx

Tabel 2.2 Buku Besar

2.1.1.2 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* yaitu, “Neraca saldo adalah buku yang berisi daftar seluruh akun dengan saldo yang

berasal dari masing- masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan sejumlah uang yang diletakkan dalam sisi debit dan kredit. [27] Sedangkan definisi neraca saldo menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula dan Pengusaha Muda* dengan Standar IFRS yaitu, “Neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo credit.[28]

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	xxx	-
113	Persediaan	-	xxx
411	Penjualan	-	xxx
511	HPP	-	xxx
	Jumlah	xxx	xxx

Tabel 2. 3 Neraca Saldo

2.1.1.3 Laporan Laba Rugi

Definisi laporan laba rugi menurut Wiratna Sujarweni dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* yaitu sebagai berikut Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi, yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih pada periode tersebut [27]. Sedangkan definisi laporan laba rugi menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula dan Pengusaha Muda* dengan Standar IFRS yaitu, “*Income statement* adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan

dalam suatu periode waktu tertentu.[28]

Pendapatan Penjualan		
Penjualan	xxx	
Harga Pokok Penjualan	xxx	

Tabel 2. 4 Laba Rugi

2.1.1.4 Standar Akuntansi Keuangan

Definisi Standar akuntansi keuangan yang digunakan merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Definisi SAK EMKM menurut Mortigor Afrizal Purba dalam jurnal yang berjudul *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam* yaitu “SAK- EMKM adalah standar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan yang baku bagi UMKM.[30]

2.1.1.5 Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan manufaktur. Definisi perusahaan manufaktur menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Dasar* yaitu “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian bahan baku yang diolah menjadi barang jadi lalu kemudian dijual untuk mendapat keuntungan[28]

2.1.2 Diagram Konteks

Definisi diagram konteks menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem[31] Sedangkan definisi diagram konteks menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem[10]

2.1.3 Diagram Arus data (Data Flow Diagram/DFD)

Definisi diagram arus data menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Diagram arus data (*data flow diagram*) menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis[32]

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa *Data Flow Diagram* (DFD) adalah “Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem[10]

Berdasarkan uraian kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram arus data (*data flow diagram*) adalah diagram yang menggambarkan arus data suatu sistem

2.1.4 Kamus data

Definisi kamus data menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Kamus Data (KD) atau *Data Dictionary* (DD)

atau disebut juga dengan istilah *system data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi[10] Sedangkan definisi kamus data menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Salah satu komponen kunci dalam sistem manajemen database adalah file khusus yang disebut kamus data (*data dictionary*)[31]

Berdasarkan uraian kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data merupakan suatu daftar yang berisikan data serta kebutuhan informasi suatu sistem.

2.1.5 Bagan Alir Flowchart

Definisi bagan alir (*flowchart*) menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis[32]

2.1.6 Bagan Alir Dokumen

Definisi bagan alir dokumen menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya[10]

2.1.7 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain* yaitu “Normalisasi (*Normalization*) adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang[10]

2.1.8 Diagram Relasi Entitas (Entity relationship Diagram/ERD)

Definisi *Entity Relationship Diagram* (ERD) menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* yaitu “*Entity Relationship Diagram* ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database*[31]